TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v6i2.8669

STUDI ANALISIS EPISTEMOLOGI DALAM FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM DI SMK MUHAMMADIYAH 03 NOGOSARI BOYOLALI

A Study of Epistemological Analysis in the Philosophy of Islamic Education at SMK Muhammadiyah 03 Nogosari Boyolali

Hidayati Rina Setyawati
SMK Muhammadiyah 03 Nogosari Boyolali
hidayatisetyawati23@admin.smk.belajar.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Nov 22, 2025	Dec 17, 2025	Dec 29, 2025	Jan 3, 2026

Abstract

Although the philosophy of Islamic education has received considerable scholarly attention, studies that specifically examine the application of Islamic epistemology in the context of Islamic vocational education remain limited. This study aimed to analyze the application of epistemology within the philosophy of Islamic education at SMK Muhammadiyah 03 Nogosari Boyolali. A qualitative approach with a case study design was employed, involving three teachers selected through purposive sampling. Data were collected through semi-structured interviews and document analysis, and subsequently examined using thematic analysis. The findings indicate that the learning process at SMK Muhammadiyah 03 Nogosari Boyolali integrates sources of knowledge derived from revelation, reason, and empirical experience; Islamic Religious Education instruction positions revelation as the primary foundation, whereas general and vocational subjects optimize the role of reason and experience framed by Islamic values. These findings contribute to the development of epistemological theory in Islamic

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

education and broaden understanding of knowledge integration in the context of Islamic vocational education. The study concludes that Islamic epistemology plays a central role in shaping holistic education and recommends that Islamic educational institutions consistently integrate epistemological values throughout the curriculum. The implications of this research include theoretical contributions to enriching the literature on the philosophy of Islamic education and practical implications for the development of policies and instructional practices in Islamic vocational schools, while also opening opportunities for further inquiry into ontological and axiological aspects of Islamic education.

Keywords: Islamic Epistemology; Philosophy of Islamic Education; Islamic Vocational Education; Integration of Knowledge; SMK Muhammadiyah 03 Nogosari Boyolali

Abstrak: Meskipun filsafat pendidikan Islam telah menjadi perhatian dalam berbagai penelitian sebelumnya, kajian yang secara khusus membahas penerapan epistemologi Islam dalam konteks pendidikan kejuruan Islam masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan epistemologi dalam filsafat pendidikan Islam di SMK Muhammadiyah 03 Nogosari Boyolali. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, melibatkan tiga guru yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis dengan analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran di SMK Muhammadiyah 03 Nogosari Boyolali mengintegrasikan sumber pengetahuan wahyu, akal, dan pengalaman empiris; pembelajaran Pendidikan Agama Islam menempatkan wahyu sebagai landasan utama, sedangkan mata pelajaran umum dan kejuruan mengoptimalkan peran akal dan pengalaman yang dibingkai oleh nilai-nilai Islam. Temuan ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori epistemologi pendidikan Islam dan memperluas pemahaman mengenai integrasi ilmu dalam konteks pendidikan kejuruan Islam. Simpulan penelitian menegaskan bahwa epistemologi Islam berperan penting dalam membentuk pendidikan yang holistik, serta merekomendasikan agar lembaga pendidikan Islam secara konsisten mengintegrasikan nilai-nilai epistemologis dalam seluruh kurikulum. Implikasi penelitian ini mencakup kontribusi teoretis bagi pengayaan literatur filsafat pendidikan Islam serta implikasi praktis bagi pengembangan kebijakan dan praktik pembelajaran di sekolah kejuruan Islam, sekaligus membuka peluang kajian lanjutan pada aspek ontologi dan aksiologi dalam pendidikan Islam.

Kata Kunci: Epistemologi Islam; Filsafat Pendidikan Islam; Pendidikan Kejuruan Islam; Integrasi Ilmu; SMK Muhammadiyah 03 Nogosari Boyolali

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam pada era modern menghadapi tantangan besar dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu isu penting dalam konteks ini adalah bagaimana epistemologi Islam diterapkan dalam sistem pendidikan, khususnya pada lembaga pendidikan kejuruan Islam. Dalam beberapa tahun terakhir, kajian tentang filsafat pendidikan Islam menunjukkan perhatian terhadap integrasi ilmu agama dan ilmu umum sebagai upaya menghindari

dikotomi keilmuan (Nata, 2020; Tafsir, 2021). Namun, pada praktiknya, penerapan epistemologi Islam dalam pendidikan kejuruan masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam menyelaraskan aspek rasional, empiris, dan spiritual dalam proses pembelajaran.

Menanggapi isu tersebut, peneliti berpandangan bahwa epistemologi Islam memiliki peran strategis dalam membangun pendidikan yang holistik. Epistemologi Islam memandang ilmu sebagai kesatuan yang bersumber dari Allah SWT dan diperoleh melalui wahyu, akal, serta pengalaman empiris (Al-Attas, 2018). Pandangan ini menegaskan bahwa seluruh disiplin ilmu, termasuk ilmu kejuruan dan teknologi, tidak terlepas dari nilai moral dan spiritual. Oleh karena itu, penerapan epistemologi Islam dalam pendidikan kejuruan perlu dikaji secara mendalam agar tujuan pendidikan Islam tidak hanya menghasilkan lulusan yang kompeten secara teknis, tetapi juga berakhlak dan bertanggung jawab.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah membahas epistemologi dalam pendidikan Islam secara konseptual (Ramayulis, 2019; Langgulung, 2020). Beberapa studi juga menyoroti integrasi nilai Islam dalam pembelajaran di sekolah Muhammadiyah (Suryana, 2021). Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih bersifat teoritis atau berfokus pada pendidikan umum dan pesantren. Kajian yang secara khusus menelaah penerapan epistemologi Islam dalam konteks pendidikan kejuruan, khususnya di SMK Muhammadiyah, masih relatif terbatas. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu diisi.

Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis empiris penerapan epistemologi Islam di sekolah menengah kejuruan Islam dengan mengaitkan teori epistemologi Islam Al-Ghazali dan Al-Attas dengan praktik pembelajaran lintas mata pelajaran. Penelitian ini menggunakan epistemologi Islam sebagai landasan teoritis utama untuk memahami bagaimana wahyu, akal, dan pengalaman empiris diintegrasikan dalam pendidikan kejuruan. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam pengembangan kajian filsafat pendidikan Islam yang kontekstual.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada analisis penerapan epistemologi dalam filsafat pendidikan Islam di SMK Muhammadiyah 03 Nogosari Boyolali. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana prinsip-prinsip epistemologi Islam diterapkan dalam proses pembelajaran, serta bagaimana integrasi sumber pengetahuan tersebut berkontribusi terhadap pembentukan karakter dan kompetensi peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan karakteristik deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam penerapan epistemologi dalam filsafat pendidikan Islam pada konteks pendidikan kejuruan. Metode ini memungkinkan peneliti menggali makna, pandangan, dan praktik pendidikan yang berkaitan dengan integrasi sumber pengetahuan wahyu, akal, dan pengalaman empiris dalam proses pembelajaran.

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus dipilih karena penelitian ini berfokus pada satu lembaga pendidikan, yaitu SMK Muhammadiyah 03 Nogosari Boyolali, sebagai unit analisis. Desain ini memungkinkan peneliti mengkaji fenomena secara kontekstual dan komprehensif sesuai dengan karakteristik dan lingkungan sekolah, sehingga tujuan penelitian dapat dicapai secara mendalam dan sistematis.

Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari tiga orang guru yang mewakili mata pelajaran agama, umum, dan kejuruan, yaitu guru Pendidikan Agama Islam, guru Matematika, dan guru Program Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak (RPL). Pemilihan partisipan dilakukan menggunakan teknik purposive sampling dengan pertimbangan bahwa para guru tersebut memiliki pengalaman langsung dalam proses pembelajaran serta relevan dengan fokus penelitian.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara semi-terstruktur yang disusun berdasarkan konsep epistemologi Islam. Selain itu, peneliti juga menggunakan dokumentasi berupa profil sekolah dan perangkat pembelajaran sebagai data pendukung. Proses pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung dengan partisipan serta penelaahan dokumen yang relevan untuk memperoleh gambaran yang utuh dan valid mengenai praktik pendidikan di sekolah tersebut.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Analisis dilakukan melalui tahapan reduksi data, pengkodean, pengelompokan tema, serta penarikan kesimpulan. Teknik ini digunakan karena relevan dengan tujuan penelitian, yaitu mengidentifikasi pola dan tema yang berkaitan dengan penerapan epistemologi Islam dalam pembelajaran. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber dan pengecekan ulang hasil wawancara.

HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan epistemologi Islam di SMK Muhammadiyah 03 Nogosari Boyolali tercermin dalam integrasi sumber pengetahuan wahyu, akal, dan pengalaman empiris dalam proses pembelajaran. Berdasarkan analisis wawancara, ditemukan tiga tema utama yang muncul dari data, yaitu: (1) wahyu sebagai landasan nilai pendidikan, (2) akal sebagai sarana pengembangan logika dan rasionalitas, dan (3) pengalaman empiris sebagai penguat keterampilan praktis.

Tema pertama menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam menekankan wahyu sebagai sumber utama pengetahuan. Guru PAI (P01, Perempuan) menyatakan, *"Ilmu yang diajarkan di sekolah harus selalu dikaitkan dengan Al-Qur'an dan Hadis agar siswa memahami bahwa belajar adalah bagian dari ibadah."* Pernyataan ini menunjukkan konsistensi penanaman nilai keislaman dalam proses pembelajaran.

Tema kedua berkaitan dengan penggunaan akal dalam mata pelajaran umum. Guru Matematika (P02, Laki-laki) mengungkapkan, *"Melalui matematika, siswa dilatih berpikir logis dan sistematis, karena akal adalah anugerah Allah yang harus digunakan dengan baik."* Temuan ini menunjukkan bahwa pengembangan rasionalitas menjadi bagian penting dalam pembelajaran.

Tema ketiga berkaitan dengan pengalaman empiris dalam pembelajaran kejuruan. Guru RPL (P03, Laki-laki) menyampaikan, *"Siswa lebih banyak belajar melalui praktik langsung, tetapi tetap diarahkan agar menggunakan ilmunya secara bertanggung jawab."* Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis praktik menjadi ciri utama pendidikan kejuruan di sekolah tersebut.

Tabel 1 menyajikan ringkasan temuan utama berdasarkan tema hasil analisis data wawancara.

Tabel 1. Ringkasan Temuan Penerapan Epistemologi Islam

Tema Utama	Sumber Pengetahuan	Mata Pelajaran	Indikasi Temuan
Wahyu	Al-Qur'an dan Hadis	PAI	Penanaman nilai ibadah dan akhlak
Akal	Rasionalitas dan logika	Matematika	Penguatan berpikir sistematis
Pengalaman Empiris	Praktik langsung	RPL	Pengembangan keterampilan dan etika

Sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1, setiap mata pelajaran menekankan sumber pengetahuan yang berbeda namun saling melengkapi dalam proses pembelajaran.

Meskipun sebagian besar partisipan menyatakan bahwa integrasi nilai epistemologi Islam telah diterapkan secara konsisten, satu partisipan mengungkapkan bahwa penerapan nilai keislaman dalam mata pelajaran kejuruan terkadang masih terbatas pada aspek etika umum. Guru RPL (P03) menyampaikan bahwa, *"Dalam kondisi tertentu, fokus pembelajaran lebih diarahkan pada penyelesaian target kompetensi praktik."* Temuan ini menunjukkan adanya variasi penerapan nilai epistemologis dalam situasi pembelajaran tertentu.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa epistemologi dalam filsafat pendidikan Islam di SMK Muhammadiyah 03 Nogosari Boyolali dibangun atas integrasi antara sumber pengetahuan wahyu (Al-Qur'an dan Hadis), rasio, serta pengalaman empiris dalam proses pembelajaran. Temuan ini mengindikasikan bahwa praktik pendidikan di sekolah tersebut tidak hanya menekankan transfer pengetahuan teknis, tetapi juga pembentukan landasan keilmuan yang berorientasi pada nilai-nilai Islam.

Pemahaman epistemologis para pendidik tercermin dalam perencanaan pembelajaran, metode pengajaran, serta evaluasi yang mengaitkan ilmu pengetahuan dengan akhlak dan keimanan. Hal ini selaras dengan tujuan pendidikan Islam yang menempatkan ilmu sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah dan membentuk insan yang berilmu sekaligus berakhlak. Dengan demikian, hasil penelitian ini menjawab tujuan penelitian, yaitu menganalisis bagaimana epistemologi filsafat pendidikan Islam diterapkan dalam konteks pendidikan kejuruan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pandangan Al-Attas (1995) yang menyatakan bahwa epistemologi Islam menekankan kesatuan antara ilmu, iman, dan amal. Integrasi antara wahyu dan akal yang ditemukan di SMK Muhammadiyah 03 Nogosari juga memperkuat konsep Islamisasi ilmu pengetahuan yang menolak dikotomi antara ilmu agama dan ilmu umum.

Selain itu, hasil penelitian ini mendukung studi yang dilakukan oleh Arifin (2018), yang menemukan bahwa lembaga pendidikan Islam modern cenderung mengadopsi pendekatan epistemologi integratif dalam menghadapi tantangan pendidikan kontemporer. Namun demikian, penelitian ini berbeda dengan temuan Hasan (2017) yang menyatakan bahwa pendidikan kejuruan Islam masih dominan bersifat pragmatis dan minim refleksi

filosofis. Perbedaan ini menunjukkan adanya perkembangan positif dalam penerapan filsafat pendidikan Islam di SMK Muhammadiyah 03 Nogosari Boyolali.

Implikasi teoretis dari penelitian ini adalah penguatan konsep epistemologi filsafat pendidikan Islam dalam konteks pendidikan kejuruan, yang selama ini relatif kurang mendapat perhatian. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan vokasional tetap dapat dikembangkan dengan landasan filosofis Islam yang kuat.

Secara praktis, temuan penelitian ini memberikan implikasi bagi pengelola sekolah dan pendidik untuk terus mengembangkan pembelajaran yang berlandaskan epistemologi Islam secara konsisten, baik dalam perencanaan kurikulum maupun strategi pembelajaran. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi lembaga pendidikan Islam lainnya dalam mengintegrasikan nilai-nilai epistemologis Islam ke dalam praktik pendidikan formal.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian hanya dilakukan pada satu lembaga pendidikan, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan ke seluruh SMK berbasis Islam. Kedua, pendekatan kualitatif yang digunakan sangat bergantung pada kedalaman data hasil wawancara dan observasi, sehingga subjektivitas informan tidak dapat sepenuhnya dihindari.

Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak lembaga pendidikan Islam dengan karakteristik yang berbeda, serta menggunakan pendekatan campuran (mixed methods) agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai epistemologi filsafat pendidikan Islam di berbagai konteks pendidikan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa epistemologi dalam filsafat pendidikan Islam di SMK Muhammadiyah 03 Nogosari Boyolali diterapkan melalui integrasi sumber pengetahuan wahyu, akal, dan pengalaman empiris dalam proses pendidikan. Praktik pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan kompetensi kejuruan, tetapi juga diarahkan pada pembentukan nilai keislaman dan akhlak peserta didik. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan epistemologis yang digunakan telah selaras dengan tujuan pendidikan Islam, yaitu membentuk insan yang berilmu, beriman, dan berakhlak mulia. Dengan demikian, hasil penelitian ini secara langsung menjawab tujuan penelitian yang

berfokus pada analisis epistemologi dalam filsafat pendidikan Islam pada konteks pendidikan kejuruan.

Penelitian ini memberikan beberapa kontribusi penting terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Secara teoretis, studi ini memperkaya kajian filsafat pendidikan Islam, khususnya pada aspek epistemologi dalam konteks pendidikan vokasional yang masih relatif terbatas diteliti. Secara metodologis, penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan kualitatif deskriptif efektif digunakan untuk mengkaji konsep filosofis dalam praktik pendidikan nyata. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi lembaga pendidikan Islam dalam merancang dan mengimplementasikan proses pembelajaran yang berlandaskan epistemologi Islam secara integratif dan kontekstual.

Berdasarkan temuan dan keterbatasan penelitian, beberapa rekomendasi dapat diajukan untuk penelitian selanjutnya. Pertama, penelitian lanjutan disarankan untuk melibatkan lebih banyak sekolah kejuruan berbasis Islam agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif dan dapat meningkatkan generalisasi temuan. Kedua, penggunaan pendekatan penelitian campuran (mixed methods) dapat dipertimbangkan untuk mengombinasikan analisis filosofis dengan data kuantitatif terkait hasil belajar atau karakter peserta didik. Ketiga, penelitian selanjutnya dapat mengkaji secara lebih mendalam hubungan antara epistemologi filsafat pendidikan Islam dan pembentukan karakter kerja islami pada lulusan SMK.

DAFTAR PUSTAKA

Abrar, M. (2025). Pendidikan Islam dalam Perspektif Epistemologi Islam: Tantangan dan Peluang Abad 21. *Jurnal Seumubeuet, 4*(1), 44–59. https://doi.org/10.63732/jsmbt.v4i1.158

Al-Attas, S. M. N. (1995). *Prolegomena to the metaphysics of Islam*. ISTAC.

Al-Ghazali. (2002). *Ihya' Ulumuddin*. Dar al-Fikr.

Al Qifari, A. A. (2021). Epistemologi Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Kreatif, 2*(1). https://doi.org/10.24252/jpk.v2i1.22543

Asy'arie, B. F., & Zuhairi. (2024). Menelaah Filsafat Pendidikan Islam sebagai Filsafat Khusus. *Jurnal Diskursus Islam, 12*(3), 431–450. https://doi.org/10.24252/jdi.v12i3.46481

Asyibli, B., Ibtihal, A. A., Fauzan, M. F., Fauzi, A., & Hidayat, W. (2025). Epistemological dimensions in Islamic educational philosophy: A critical analysis. *Journal of Islamic Education Research, 6*(1), 69–84. https://jier.uinkhas.ac.id/index.php/jier/article/download/464/105

Djollong, A. F. (2015). Epistemologi Filsafat Pendidikan Islam. *Istiqra`: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam, 3*(1), 8–17.

Fadlin, I. (2025). Asumsi Dasar Filsafat Pendidikan Islam: Epistemologis dan Aksiologis. *Ameena Journal of Islamic Studies, 3*(1), 36–45. https://ejournal.ymal.or.id/index.php/aij/article/view/152/129

Gaffar, A., & Anees, M. (2025). Inclusive Tawhid as an epistemology of Islamic education. *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam, 14*(1), 135–148. https://doi.org/10.32806/jf.v15i1.833

Hellen Tiara, & Danu. (2023). Epistemology of Islamic education: Criticism and alternative solutions. *HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education, 3*(1), 115–126. https://doi.org/10.14421/hjie.2023.31-09

Ibnu Sina. (1999). *Kitab al-Syifa*. Dar al-Kutub.

Langgulung, H. (2003). *Filsafat Pendidikan Islam*. Pustaka Al-Husna.

Mahmudulhassan, M., & Abuzar, M. (2024). Ethical curriculum development: Insights from Islamic epistemology. *Jurnal Pedagogy, 17*(2), 169–178. https://doi.org/10.63889/pedagogy.v17i2.295

Nata, A. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kencana.

Ramayulis. (2015). *Filsafat Pendidikan Islam*. Kalam Mulia.

Rumina. (2025). Integrasi Epistemologi Islam dalam Metode Pendidikan: Pendekatan Filsafat Pendidikan Islam. *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, dan Kebudayaan, 11*(2), 215–233. https://doi.org/10.55148/inovatif.v11i2.1884

Siswanto, S. (2011). Epistemologi Pendidikan Islam. *Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan, 9*(1), 1–11. https://stainponorogo.ac.id/jurnal-sub/index_php/cendekia/article/download/858/671.pdf

SMK Muhammadiyah 03 Nogosari Boyolali. (n.d.). *Dokumen Profil SMK Muhammadiyah 03 Nogosari Boyolali*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). https://peraturan.bpk.go.id/Download/32160/UU%20Nomor%2020%20Tahun%202003.pdf

Wijayanti, D., & Sugianti. (2025). Filsafat Ilmu dalam Perspektif Pendidikan Islam. *PENDIS: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, 4*(1). https://jurnal.insanciptamedan.or.id/index.php/pendis/article/view/401